

ABSTRACT

Anni Retnoningtyas

FACTORS RELATED TO OCCURRENCE OF ISPA PNEUMONIA AT BABY PATIENT OF ISPA IN REGION OF PUSKESMAS AMBARAWA FRIST QUARTERLY YEAR 2005.

Pneumonia or chafe paru represent one of the disease which have killed about 4 million baby in world every year. In Indonesia around 450.000 death of baby, 150.000 among others because of pneumonia. In region work Puskesmas Ambarawa incident of ispa pneumonia of baby year 2001 equal to 60%, while first at quarterly year 2005 case of ISPA tired 320 case. This research aim to know relation between intrinsic factors and ekstrinsic occurrences of ISPA pneumonia in region work Puskesmas Ambarawa year 2005.

This research type is research explanatory, method the use is survey whit approach of cross sectional study. Research sample amount to 74 baby patient of ISPA. While data analysis condvuted with test of rank spearman for variable old age and test of chi square for the variable of history of BBLR, status of gaze, equipment immunize, house type, wide of ventilation, density of dwelling, and fuel.

Result of research indicate that from 74 baby gotten 31 pneumonia (41,9%) and 43 non pneumonia (58,51%). Analysis be fariate indicate that there is relation between age with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,001), history of BBLR with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,020), equipment immunize with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0.006), status of gaze with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,035), house type with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,017), wide of ventilation with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,006), density of dwelling with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,028), and fuel with occurrences of ISPA pneumonia (p: 0,004).

All intrinsic factors and factors ekstrinic related to occurrences of ISPA pneumonia. Suggestion for the Puskesmas Ambarawa that is by conducting cooperation Pass by quickly Program with PKK RT with mothers target perform a counselling concerning healthy house.

Keyword : Intrinsic factor and extrinsic, pneumonia, baby.
Bibliography : 34, 1990 - 2002

ABSTRAK

Anni Retnoningtyas

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pneumonia Pada Balita Penderita ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Triwulan Pertama Tahun 2005.

Pneumonia atau radang paru merupakan salah satu penyakit yang telah membunuh kira-kira 4 juta balita di dunia setiap tahunnya. Di Indonesia sekitar 450.000 kematian balita, 150 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa insiden ISPA pneumonia balita tahun 2001 sebesar 6%, sedangkan pada triwulan pertama tahun 2005 kasus ISPA mencapai 320 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terhadap kejadian ISPA pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa tahun 2005.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*, metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian berjumlah 74 balita penderita ISPA. Sedangkan analisa data dilakukan dengan uji *rank spearman* untuk variabel umur dan uji *chi square* untuk variabel riwayat BBLR, status gizi, kelengkapan imunisasi, tipe rumah, luas ventilasi, kepadatan hunian, dan bahan bakar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 balita didapatkan 31 pneumonia (41,9%) dan 43 non pneumonia (58,1%). Analisa Bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,001$), riwayat BBLR dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,020$), kelengkapan imunisasi dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,006$), status gizi dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,035$), tipe rumah dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,017$), luas ventilasi dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,006$), kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,028$), dan bahan bakar dengan kejadian ISPA pneumonia ($p = 0,004$).

Semua faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berhubungan dengan kejadian ISPA pneumonia. Saran untuk Puskesmas Ambarawa yaitu dengan melakukan kerjasama Lintas Program dengan PKK RT dengan sasaran ibu-ibu mengadakan penyuluhan mengenai rumah sehat.

Kata kunci : Faktor intrinsik dan ekstrinsik, pneumonia, balita.

Kepustakaan : 34, 1990 - 2002